

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Sebagai hasil penelitian, peneliti akan membahas topik-topik berikut: garis besar penelitian, sinopsis penelitian, dan profil penelitian.

4.1 Deskripsi Umum Film Laskar Pelangi

Analisa film Laskar Pelangi ini akan digeneralisasikan. Laskar Pelangi merupakan film adaptasi dari buku luar biasa karya Andrea Hirata. Dengan arahan Riri Riza, film ini diproduksi oleh Miles Films dan Mizan Production. Riri Riza dan Mira Lesmana sangat terkesan dengan buku karya Andrea Hirata yang berujung pada produksi film tersebut. Mereka terkesan dengan kisah dunia pendidikan yang sulit namun menyenangkan yang diceritakan dalam Laskar Pelangi. Dari pengalaman itulah kemudian timbul keinginan untuk mengadaptasi kisah Laskar Pelangi ke dalam sebuah film. Selanjutnya, setelah selesai produksi, film drama-thriller Laskar Pelangi dirilis. Selain menampilkan konten edukasi berkualitas tinggi dan menarik, film ini juga berhasil masuk chart box office, mengumpulkan 4,6 juta penonton di seluruh dunia (wikipedia) dan mengukuhkan reputasinya sebagai film keluarga yang sukses.

Gambar 4. 1

Poster Film Laskar Pelangi



Sumber : Goggle Chrome 2023

4.1.1 Sinopsis Film Laskar Pelangi

Pada tahun 1974, Ikal menemani gurunya Matthias Muchus ke sekolah SD Muhammadiyah Gantong untuk mendaftarkan Ikal. Kepala sekolah, Pak Harfan (Ikranagara), bersama dua orang guru, Pak Bakri (Teuku Rifnu Wikana) dan Bu Muslimah (Cut Mini), memberikan pencerahan kepada siswa pada mata pelajaran khusus tersebut. Siswa di kelas ini mayoritas berasal dari kalangan bawah, seperti Lintang (Ferdian), anak pesimis asal Tanjung Kelumpang yang bersekolah bersama ibu dan tiga anak laki-laki lainnya; Mahar (Verrys Yamarno), yang sangat bersemangat mendengarkan musik di radio; Kucai (Yogi Nugraha), guru di sekolah tempat saudara-saudaranya bekerja di PN Timah; dan mungkin lebih.. Konon, sekolah dengan kebijakan seperti ini bisa memulai kelas baru setelah jumlah siswanya mencapai tiga ratus. Berbeda dengan sekolah lain seperti SD PN Timah yang setiap tahunnya selalu membuka kelas baru. Guru pertama adalah Pak Mahmud (Tora Sudiro), yang tinggal bersama Nabi Muhammad SAW. Namun, Pak Mahmud terkadang membuat Nabi

Muhammad (BUH) menjadi agak naif. Setelah beberapa saat melakukan pemeriksaan diri, siswa yang baru direkrut telah mencapai level penuh senior. Ketika ancaman di atas hampir runtuh, muncullah seorang anak kecil bernama Harun (Jeffry Yanuar), seorang anak ABK. Akhirnya tekunan Harun membuat sekolah ini mendapat kelas baru.

4.1.2 Profil Film Laskar Pelangi

Berikut adalah penjelasan mengenai profil film Laskar Pelangi sebagai berikut :

Judul : Laskar Pelangi Durasi : 1 Jam 59 Menit 32 Detik Genre: Drama Negara :
Indonesia Bahasa : Bahasa Indonesia Produser : Mira Lesmana Sutradara : Riri Riza
Penulis : Salman Aristo Tanggal Rilis : 26 September 2008

4.2. Pemeran Film Laskar Pelangi

Berikut ada beberapa Pemain yang ada dalam film Laskar Pelangi, beserta dengan perannya masing-masing pada film Laskar Pelangi yaitu sebagai berikut:

Gambar 4. 2

Ikranagara Sebagai Kepala Sekolah



Sumber: Goggle Chrome 2023

Ikranagara adalah seorang aktor, pelukis dan sastrawan Indonesia, pada film Laskar Pelangi Ikranagara berperan sebagai Kepala Sekolah dengan nama Pak Harfan. Dalam film ini Pak Harfan dengan sikapnya sebagai Kepala Sekolah yang mempertahankan sekolah SD Belitung dan menjadi motivator bagi Ikal dan teman-temannya yang bersekolah di SD tersebut.

Gambar 4. 3

Cut Mini Sebagai Bu Muslimah



Sumber:Gogle Chrome 2023

Cut Mini merupakan artis tanah air, pada film Laskar Pelangi Cut Mini berperan sebagai guru dengan nama Bu Muslimah. Dalam film ini Bu Muslimah dengan sikapnya sebagai seorang guru yang mendidik dan mengajarkan Ikal dan teman-temannya.

Gambar 4. 4

Farhan Sebagai Lintang



Sumber: Gogle Chrome 2023

Ferdian merupakan pemeran dalam film Laskar Pelangi, pada film Laskar Pelangi Ferdian berperan sebagai lintang yang merupakan teman sekaligus sahabat Ikal.

Gambar 4. 5

Veris Yamarno Sebagai Mahar



Sumber: Gogle Chrome 2023

Veris Yamarno merupakan seorang pemeran Indonesia yang memerankan tokoh Mahar dalam film Laskar Pelangi, pada film Laskar Pelangi Veris Yamarno berperan sebagai Mahar yang dikenal sebagai siswa yang kreatif dan Mahar juga merupakan teman Ikal di SD Belitung.

Gambar 4. 6

Mathias Muchus Sebagai Ayah Ikal



Sumber: Gogle Chrome 2023

Mathias Muchus adalah seorang aktor senior yang terkenal di Indonesia, pada film Laskar Pelangi Mathias Muchus berperan sebagai Ayah Ikal dimana ia dikenal sebagai sosok ayah yang keras dan mendidik.

Gambar 4. 7

Rieke Diah Pitaloka Sebagai Ibu Ikal



Sumber: Gogle Chrome 2023

Rieke Diah Pitaloka adalah seorang penulis buku, pembawa acara, pemain sinetron Indonesia, pada film Laskar Pelangi Rieke Diah Pitaloka berperan sebagai Ibu Ikal dimana ia sebagai seorang ibu yang membesarkan Ikal.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menonton film Laskar Pelangi berkali-kali untuk menemukan adegan yang merepresentasikan bagaimana karakter Ikal. film Laskar Pelangi yang ditonton adalah hasil download dari aplikasi Videos. Sebelumnya film ini ditayangkan pada bioskop baru setelah itu film ini ditayangkan pada aplikasi-aplikasi lain salah satunya aplikasi video. Sebelum melakukan penelitian

ini peneliti telah menonton film Laskar Pelangi sebanyak empat kali dan ditambah dengan waktu penelitian, peneliti menonton film sebanyak tiga kali, total peneliti menonton film Laskar Pelangi sebanyak Tujuh kali. Film Laskar Pelangi juga memiliki makna yaitu sebagai pendorong dan motivator bagi anak-anak zaman sekarang.

Hasil observasi yang peneliti temukan dalam film Laskar Pelangi dengan menonton secara berulang kali, peneliti menemukan adegan-adegan yang merepresentasikan bagaimana karakter Ikal sebagai tokoh utama dalam film Laskar Pelangi dengan durasi waktu 1 jam 59 menit 32 detik film Laskar Pelangi peneliti memilih 4 *scene* adegan yang merepresentasikan bagaimana karakter Ikal sebagai tokoh utama dalam film Laskar Pelangi. Dalam film ini, peneliti berhasil mengidentifikasi bagaimana karakter Ikal dalam film "Laskar Pelangi," seperti peduli, bijaksana, kerja keras, dan pasrah. Film ini memiliki durasi selama 1 jam 59 menit 32 detik, dan peneliti telah dengan teliti memilih 4 adegan yang paling jelas merepresentasikan bagaimana karakter Ikal dalam film "Laskar Pelangi" Peneliti telah mengelompokkan adegan-adegan tersebut sebagai berikut:

Gambar 4.8

Menit 12:52

Tangkapan Layar Ikal sedang menatap dengan mata yang melihat langsung ke
Borel/Samson



Sumber: Videos 2023

Visual

Adegan ini memperlihatkan Ikal yang menatap dengan mata melihat langsung ke Borel/Samson dan menasehati Samson yang sebelumnya memamerkan otot pada Ikal. Ikal menunjukkan raut wajah yang serius, dalam *scene* ini Ikal menunjukkan sikap peduli kepada samson dengan menasehatinya bahwa otot badan yang besar belum tentu orang itu kuat secara fisik.

Dialog

Ikal :”Makanya jika kau tak rajin sholat maka pande-pandelah kau berenang, tak ada gunanya otot gede mu itu kalau kau tak pandai berenang!”

Samson : (Hanya diam)

Gambar 4.9

Menit 48:10

Tangkapan layar adegan Ikal yang sedang mengajak lintang untuk membeli kapur



Sumber: Videos 2023

Visual

Adegan ini memperlihatkan Ikal yang sedang berusaha membujuk lintang untuk menemaninya membeli kapur di toko SINAR HARAPAN yang letaknya cukup jauh dari SD Muhamadiyah belitong. *scene* ini menunjukkan sikap Ikal yang bekerja keras membujuk lintang untuk menemaninya pergi membeli kapur.

Dialog

Ikal :”Lang, ayolah temani aku beli kapo!”

Lintang:”ga bisa Kal, aku harus pulang kerja la”

Gambar 4.10

Menit 01:14:22

Tangkapan layar adegan Ikal yang sedang memisahkan pertengkaran teman-temannya



Sumber: Videos 2023

Visual

Adegan ini memperlihatkan Ikal yang sedang meleraikan atau memisahkan teman-temannya yang sedang mengalami pertikaian. dalam *scene* ini Ikal menunjukkan sikap peduli dan bijaksana karena memberi nasihat berupa perkataan yang adil kepada kepada teman-temannya agar pertikaian tersebut tidak berkelanjutan.

Dialog

Ikal :”Sudahlah...benar pesan itu bahwa nak pintar harus belajar kalau nak berhasil harus usaha!”

Gambar 4.11

Menit 01:50:45

Tangkapan layar adegan Ikal yang sedang membujuk dan mengejar lintang



Sumber: Videos 2023

Adegan ini memperlihatkan Ikal sedang mengejar dan membujuk lintang yang akan pergi jauh dan tidak akan bersekolah lagi di SD Muhamadiyah belitung, dalam *scene* ini terlihat bahwa Ikal sangat gigih dan bekerja keras untuk membujuk lintang tetap bersekolah.

Dialog

Ikal :” betol kau mau pergi lang?”

Lintang:”iya Kal”

Ikal : “bagaimana dengan sekolahmu lang?”

4.3.2. Hasil Studi Dokumen

Studi dokumenter adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, karya, dan dokumen elektronik.

Studi dokumen ini berupa data sekunder yang diperoleh dari gambar, jurnal dan majalah yang fungsinya mengulas sebuah film dengan mengambil adegan-adegan yang menampilkan bagaimana karakter Ikal dalam film Laskar Pelangi disini peneliti mengambil studi dokumen berupa jurnal karya Liana Dewi, Chairil Effendy, dan A. Totok Priyadi, dengan judul “Karakter Ikal Dalam Tetralogi Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata” yaitu sebagai berikut:

Ikal merupakan tokoh dalam tetralogi Laskar Pelangi yang menghadapi kehidupannya dengan penuh keberanian. Kutipan berikut menggambarkan hal ini.

Dialog: “Tiba-tiba aku merasakan kebahagiaan yang luar biasa melihat orang tuaku bersekolah di sekolah muhammadiyah yang termasuk termiskin. Karena orang tuaku memilih sekolah Islam sebagai sekolah dasarku, aku merasa dirugikan. Saya sangat beruntung berada di antara orang-orang hebat ini.”

Pada pidato sebelumnya dijelaskan, Ikal bersyukur hanya ada enam orang yang terdaftar di sekolah muhammadiyah. Meski begitu, Sekolah Muhammadiyah tetap buka ketika salah satu anak sulungnya, Harun, datang dan mendaftar sebagai nomor sepuluh. Selang beberapa waktu kemudian, Ikal pun masuk sekolah bersama sembilan teman barunya. Kutipan ini sekaligus menjelaskan betapa bahagianya Ikal karena orang tuanya

memilih sekolah terbaik. Dia merasa sangat bahagia karena mendapat kesempatan bertemu orang-orang luar biasa berkat bantuan orang tuanya. Ia meyakini bahwa Muhammadiyah merupakan sistem pendidikan paling dasar yang mampu mengajarkan ilmu-ilmu agama.

Dialog: “Aku menampar-nampar pipinya”

“Dan!Dan...!” Aku pegang urat dilehernya, seperti pernah kulihat dalam film *Little House on The Prairie*. Namun sayang aku tak mengerti apa yang kupegang, karena itu aku tak merasakan apa-apa.

Percakapan sebelumnya menunjukkan betapa Ikal tertarik pada orang lain, terutama teman. Karena tertidur dengan badan dingin dan bibir pucat, Ikal mengkhawatirkan Syahdan, temannya. Namun, Ikal gagal menghidupkan kembali Syahdan.

Dialog : “Ini gara-gara ketololan sendiri. Setelah berbuka seadanya dan tarawih, aku belajar sampai larut lalu tertidur karena pening dan lelah. Aku terbangun melangkahi subuh. Hangus sudah sahur yang penting itu. Sekarang aku mendapati perutku seperti diaduk puting beliung. Pukul delapan malam, kepalaku rasanya sebesar labu. Demikian implikasi hipotesis akutku jika enam belas jam tak bertatap muka dengan nasi. Sementara puasa telah menginjak minggu terakhir. Daya tahanku kian rontok dan ketika ia terjun ke titik terendah, hari ini, pukul sembilan malam nanti, aku harus mengikuti sidang akhir tesisku. Suasana masih terang benderang, waktu buka puasa baru hinggap di Skandinavia, masih sangat jauh dari Prancis”

Kutipan ini menunjukkan betapa religiusnya Ikal. Setelah berbuka seadanya dan tarawih, aku belajar sampai larut lalu tertidur karena kelelahan dan tertidur. Saya bangun saat fajar. Sahur krusial telah selesai. Saat menjalani hari puasa tanpa sahur, Ikal terus mencari di sekolah hingga malam tiba, yang menunjukkan ketaatan beragamanya. Ia melakukan sesuatu tanpa pernah memikirkan risikonya, meskipun itu demi kebbaikannya sendiri.

Dialog : “Malah aku tak mampu menginterpretasi beberapa bagian Dalil Lintang soal momentum. Tak berubah sejak kami SD dulu, aku selalu berada di bawah bayang-bayang Lintang, dan dialah Isaac Newton-ku, selalu Lintang tersenyum dan Mahar mengoda. “ dia memang tak sebodoh yang kita sangka selama ini.” “ angkatlah itu tanggal lima belas, “ saran Lintang. Aku terpaku sekenak, tapi segera sadar bahwa informasi itu adalah satu bentuk kepandaian yang lain. Lintang telah menghitung sifat-sifat sungai. Tanggal lima belas nanti adalah puncak payau. Besarnya arus air laut dari muara yang masuk ke sungai menyebabkan tekanan air sungai makin kuat, dan energi lonjakan tabung makin tinggi”

Dalam menima kehebatan Lintang, Ikal menunjukkan seberapa terbuka dia. Ikal mengakui Lintang punya kemampuan menghitung ciri-ciri sungai. Ikal sangat atletis sehingga tidak sulit baginya untuk mengenali kelebihan dirinya. (dewi, Effendy, & Priyadi, 2018 : 5-6).